

BAKTI MIFDA

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF DI PUSAKAJAYA KABUPATEN SUBANG

Dede Ruslan, Abdullah Zaki, Arin Khairunnisa

dederuslan@gmail.com, abdullahzaky@gmail.com, arinkhaiir@gmail.com

Abstrak

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu jenjang pendidikan paling dasar untuk tumbuh kembang anak. Kualitas guru PAUD yang profesional akan menentukan perkembangan anak usia dini. Guru yang melaksanakan pendidikan pada anak usia dini disyaratkan memiliki tingkat pendidikan dan kompetensi khusus, namun pada kenyataan di lapangan banyaknya guru PAUD yang belum memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Metode yang digunakan adalah ceramah, praktek membuat media pembelajaran dan peer teaching dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Hasil yang diperoleh kompetensi guru bertambah, media pembelajaran pada lembaga PAUD bervariasi, dan kreativitas guru meningkat setelah mengikuti pelatihan.

Kata Kunci: kompetensi, guru PAUD, media pembelajaran

Abstract

Early childhood education is one of the most basic levels of education for child development. The quality of professional PAUD teachers will determine early childhood development. Teachers who carry out education in early childhood are required to have a level of education and special competencies, but in reality on the ground many PAUD teachers do not meet the competency standards set. This community service activity aims to improve the competence of Early Childhood Education (PAUD) teachers in developing innovative learning media so that learning can provide meaningful knowledge and experience for students. The method used is lectures, the practice of making learning media and peer teaching using learning media that have been developed. The results obtained increased teacher competence, learning media in PAUD institutions varied, and teacher creativity increased after attending the training.

Keywords: competency, PAUD teachers, learning media

BAKTI MIFDA

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

PENDAHULUAN

Pendidikan anak pada usia dini telah disadari memegang peranan yang sangat penting dikarenakan pada masa anak berusia 0 – 5 tahun tersebut merupakan masa yang disebut sebagai masa keemasan. Pada masa tersebut anak berpotensi mempelajari banyak hal dengan sangat cepat, pertumbuhan dan perkembangannya terjadi secara pesat, baik fisik maupun mental (Suyanto, 2005). Dari hasil penelitian terhadap anakanak dari golongan ekonomi lemah yang diketahui kurang memperoleh rangsangan mental selama masa prasekolah ternyata pada pendidikan selama 10 tahun berikutnya tidak memberi hasil yang memuaskan (Adiningsih, 2001). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak pada usia dini merupakan hal yang penting. Sejalan dengan hal tersebut, kini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggulirkan kebijakan strategis yaitu percepatan dan perluasan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pendidikan bagi anak usia dini diselenggarakan melalui jalur formal dan non formal. Jenis pendidikan anak usia dini formal diantaranya adalah Taman Kanak Kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA). Sementara itu jenis pendidikan anak usia dini non formal diantaranya adalah Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain/ Play Group (KB/PG), dan Pos PAUD. Akhir-akhir ini berbagai jenis pendidikan anak usia dini yang muncul di masyarakat semakin berkembang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak sejak usia dini. Hal tersebut juga merupakan keberhasilan kebijakan yang dicanangkan pemerintah (Prihatin, 2012).

Guru atau pendidik PAUD berperan penting dalam pengembangan karakter siswa atau anak didik yang nantinya merupakan generasi penerus bangsa (Hariyanti, 2012). Pemerintah melalui Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 menetapkan kualifikasi akademik dan standar kompetensi bagi para pendidik, hal tersebut tentunya bertujuan untuk menjaga mutu pendidikan di Indonesia. Pada pendidikan PAUD, idealnya kualifikasi akademik yang dipersyaratkan adalah minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi. Sementara itu standar kompetensi yang dipersyaratkan mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Apabila menelaah pada kriteria yang ditetapkan pemerintah, tentu tidak mudah menjadi seorang pendidik pada PAUD. Namun demikian, pada kenyataan di lapangan masih dijumpai banyaknya tenaga pendidik PAUD yang belum memenuhi kualifikasi tersebut. Sehingga para pendidik PAUD biasanya cenderung kurang memahami tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara fisik dan psikis, kurang memiliki gagasan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran dan permainan melakukan permainan dan serta kesulitan dalam merancang kegiatan belajar yang sesuai dengan tema. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Nugroho (2014) bahwa pendidik PAUD yang berkompoten masih belum mencukupi. Munculnya kesadaran masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia dini tidak diikuti dengan adanya pendidik anak usia dini yang benar-benar kompeten di bidangnya.

BAKTI MIFDA

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

Untuk mencapai kompetensi seperti yang dipersyaratkan oleh Permendiknas No 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bukanlah sesuatu hal yang mudah bagi para pendidik PAUD. Adanya kendala finansial menyebabkan para pendidik PAUD tidak memungkinkan untuk melanjutkan pada

Peningkatan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Inovatif jenjang studi yang lebih tinggi di Perguruan Tinggi. Sehingga kompetensi profesional dan pedagogik yang diharapkan dimiliki pendidik PAUD belum tentu dimiliki oleh mereka.

Dari hasil monitoring yang dilakukan tim abdimas diperoleh informasi bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki para pendidik (kader) PAUD dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar cenderung masih kurang, khususnya dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran. Selain itu ketersediaan alat peraga edukatif masih sangat terbatas karena dalam pengadaannya masih mengandalkan bantuan dari pemerintah dan sumbangan dari pihak luar yang waktunya tidak menentu.

Berdasarkan analisis permasalahan, penting dilakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan kreativitas guru PAUD khususnya dalam mengembangkan media pembelajaran agar siswa mengalami pembelajaran yang lebih bermakna.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan menggunakan konsep pelatihan dimana peserta diberikan pembekalan materi dan pelatihan pengembangan media. Dari pembekalan materi diharapkan peserta dapat mengetahui pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Sedangkan untuk pelatihan pengembangan media diharapkan peserta dapat membuat media pembelajaran.

Adapun langkah kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan sesuai dengan skema di bawah ini:

1. Tahap persiapan. Koordinasi internal antar tim abdimas untuk penentuan tema kegiatan, pembentukan tim, penyusunan proposal, penjadwalan, pendanaan dan persiapan pelaksanaan. Langkah selanjutnya dilakukan survei lapangan yang bertujuan untuk mengamati situasi dan keadaan tempat yang direncanakan sebagai objek sasaran. Setelah itu dilakukan serangkaian tahapan sebagai berikut: a. Koordinasi dengan mitra

Tim pelaksana program abdimas berkoordinasi dengan mitra dalam hal ini ketua yayasan Rumah Ceria Indonesia untuk menentukan kesepakatan mufakat mengenai konsep dan rencana pelaksanaan abdimas.

- b. Penyusunan bahan pelatihan media

Bahan pelatihan yang disusun oleh tim pelaksana abdimas berupa modul. Modul berisi materi garis besar pengembangan media pembelajaran.

BAKTI MIFDA

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

c. Publikasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan bertujuan untuk memberikan informasi tentang rencana serangkaian pelaksanaan kegiatan yang disampaikan kepada guru-guru PAUD di wilayah kelurahan Pengadegan.

2. Tahap pelaksanaan

a. Persiapan alat dan bahan

Sebelum pembuatan media pembelajaran dilakukan persiapan alat dan bahan. Alat yang digunakan meliputi perlengkapan laptop, layar dan infokus yang digunakan untuk memvisualisasikan bahan pelatihan serta kit perlengkapan yang akan digunakan oleh peserta untuk mengembangkan media pembelajaran.

b. Pelaksanaan kegiatan

Mensosialisasikan konsep pentingnya penggunaan media pembelajaran kepada guru-guru PAUD di wilayah kelurahan Pengadegan. Selanjutnya pelatihan pembuatan media pembelajaran, berupa demonstrasi pelatihan pembuatan media pembelajaran, pendampingan pembuatan media pembelajaran agar mampu menghasilkan media pembelajaran inovatif dan menarik dan peer teaching menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

3. Evaluasi Kegiatan

Mengevaluasi pelaksanaan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan oleh tim abdimas bersama mitra, untuk mengetahui hambatan dan masukan pelaksanaan pelatihan serta kelanjutan kerjasama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan ini dilaksanakan pada Sabtu, 8 Desember 2019 pukul 09.00-12.00 WIB bertempat di Preschool dan Daycare Rumah Ceria dengan peserta pelatihan sebanyak 13 orang. Kegiatan dengan konsep pelatihan dimana peserta diberi pembekalan materi, workshop pembuatan media pembelajaran inovatif dari bahan daur ulang dan monitoring dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pembekalan materi dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab, workshop pembuatan media pembelajaran dilakukan dengan metode praktek dan monitoring dilakukan dengan pendampingan.

Pelaksanaan pelatihan terbagi menjadi tiga sesi, dengan perincian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sesi pertama dilakukan setelah pembukaan oleh MC, Tilawah dan sambutan-sambutan, pada pukul 09.30-10.30 WIB. Materi yang diberikan mengenai pentingnya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran PAUD oleh Dr. Khasanah, M.Pd dan Maya Masitha Astriani, M.Pd.

BAKTI MIFDA

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254



Gambar 1 Penyampaian materi oleh Dr. Khasanah, M.Pd (kiri) dan Maya Masitha Astriani, M.Pd (kanan)

2. Pelaksanaan sesi kedua pada pukul 10.30-11.30 WIB. Materi yang diberikan mengenai pembuatan media pembelajaran inovatif dari bahan daur ulang oleh Mal Alfahnum, M.Pd, sesuai handout dan bahan yang telah disiapkan tim abdimas. Pada sesi kedua ini, peserta diminta mengembangkan media sesuai arahan dari pemateri dan kreatifitas peserta. Peserta didampingi oleh tim abdimas untuk mengantisipasi hambatan dan kesulitan dalam pengembangan media.

Peningkatan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Inovatif



BAKTI MIFDA

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

Gambar 2 Penyampaian materi oleh Mal Alfahnum, M.Pd



Gambar 3 Peserta sedang mengembangkan media pembelajaran

3. Pelaksanaan sesi ketiga pada pukul 11.30-12.00 WIB. Pada sesi ini peserta pelatihan diminta melakukan *peer teaching* menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkannya.



Gambar 4 Peserta sedang melakukan *peer teaching* menggunakan media yang telah dikembangkan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tidak mengalami kendala dan mendapat sambutan yang sangat baik dari peserta yang merupakan guru PAUD di wilayah kelurahan Pengadegan. Hal ini terlihat dari semangat dan keaktifan peserta

Dari kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran inovatif ini tim abdimas mendapat apresiasi dari peserta, diantaranya dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta pelatihan berpendapat bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat. Selain itu, peserta menyatakan akan menerapkan hasil pelatihan ini dalam pembelajaran di kelasnya. Peserta juga menyatakan bahwa perlu pendampingan berkelanjutan dengan mengadakan pelatihan lain yang dapat mendukung pembelajaran untuk anak usia dini dan peningkatan kompetensi guru PAUD.

BAKTI MIFDA

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

SIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Guru sebagai peserta pelatihan antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh tim abdimas. Dengan adanya pengetahuan dan keterampilan mengenai pengembangan media pembelajaran inovatif ini, guru dapat memiliki wawasan, minat, dan kreativitas yang tinggi dalam mengembangkan media pembelajaran serta termotivasi untuk mengaplikasikan keterampilan mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan mengajarnya, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan motorik anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alijaya, A. (2018). Pendekatan Obyektif Dalam Tafsir Penciptaan Alam. *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, 18(2). <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/alburhan/article/view/103>
- Alijaya, A. (2019). *Argumen Ekopedagogi Dalam Al-Qur'an*. Penerbit K-Media. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=SxVEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:sVKGP5mzWc4J:scholar.google.com&ots=bIZ1H21gbz&sig=ZPMD_E9_2Bd8uzCx5cC3II5Un_g
- Alijaya, A. (2020). Konstruksi 'Ubudiyah dalam Pembelajaran Perspektif Tafsir. *Ar-Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 7(2), 1–5.
- Alijaya, A. (2022). Peta Al-Jashshash Dalam Kajian Tafsir Fiqhy (Analisis terhadap Kitab Ahkam Al-Qur'an). *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–26.
- Asmawi, M., & Tarlam, A. (2023). Great Human Potential Islamic Perspective. *MAQOLAT: Journal of Islamic Studies*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.58355/maqolat.v1i3.15>
- Hartini, K. D. H., Sukatma, & Parid, M. (2023). Peningkatan Kreatifitas Anak Melalui Kegiatan Mencap Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Pada Kelompok B Di TKIT Cahaya Qolbu Tambakdahan: Kreativitas; Pelepah Pisang; *JUPIDA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Miftahul Huda*, 1(1), Article 1.
- Julrissani, J., Parid, M., & Kusainun, N. (2020). Membangun Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah Karangbendo. *El Midad*, 12(1), 1–17.
- Komarudin, O. (2021). *Keberagaman masyarakat Baduy muslim setelah konversi agama di Kecamatan Leuwidamar Lebak-Banten* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati]. <https://etheses.uinsgd.ac.id/42032/>
- Komarudin, O. (2022). Landasan Teologis Pendidikan Sains Di Pondok Pesantren. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 34–54.
- M Yunus, B., Nurhasanah, S., Irwansyah, S., & Saepulah. (2020). Religiosity of Indigenous Communities in Indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(7), 4071–4077.
- Musyaddat, A., Rais, M. S., & Tarlam, A. (2024). AJARAN IMAM AL GHOZALI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK: AJARAN IMAM AL GHOZALI DALAM

BAKTI MIFDA

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

- PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK. *JUPIDA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Miftahul Huda*, 1(2), Article 2.
- Nasrudiansyah, I., & Alijaya, A. (2023). Kajian Yuridis Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga Ditinjau Berdasarkan Hukum Islam. *MIM: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 1(1), 39–64.
- Nisa, H., Hidayat, A., & Parid, M. (2021). Relevansi Kesesuaian Kompetensi Dasar Dengan Materi Buku Ajar Matematika Kelas VI SD/MI. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v6i1.3531>
- Nisa, H., Parid, M., Hidayat, A., & Mustofa, A. (2020). Relevansi Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA Tingkat Sekolah Dasar Dengan Materi Ajar Tematik Kelas IV Tema 2. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 3(2), 169–182.
- Nugraha, L. (2023). *Pengembangan Model Pembelajaran Gogreen Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah* [PhD Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/89671>
- Nugraha, L., & Parid, M. (2023). IMPLEMENTATION OF THE GOGREEN MODEL IN OPTIMIZING ABILITY LITERACY WRITE NARRATION ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS. *El Midad*, 15(2). <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/8082>
- Nugraha, L., Saud, U. S., Hartati, T., & Damaianti, V. S. (2022). Profile of Learning Environmental Literacy in Elementary School. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 6(2), 211–222.
- Nugraha, L., Sa'ud, U. S., Hartati, T., Damaianti, V. S., & Puspita, R. D. (2022). Improving Indonesian Elementary School Students' Writing Skill on Narrative Text using "GOGREEN" Learning Model. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 8963–8988.
- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Tafhim Al- 'Ilmi*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i2.3755>
- Parid, M., & Rosadi, R. (2020). Aliran Filsafat dalam Pendidikan Islam Ditinjau dari Perspektif Muhammad Jawwad Ridla. *Journal of Islamic Education Policy*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.30984/jiep.v4i2.1285>
- Rifki, M. (2023). *Internalisasi Nilai Kesantunan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sekolah: Studi pada SMA Negeri 1 Pamanukan Subang* [PhD Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/90863>
- Rifki, M., Riyadi, A., & Hasanah, H. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Musik Anak Melalui Kegiatan Bermain Musik Dengan Barang Bekas Pada Kelompok B TK Alam Istiqomah Kecamatan Telukjambe Barat Karawang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 2(1), 76–89.
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., & Supriadi, U. (2022). Students' Religious Character Development based on Exemplary: Study at MA Miftahul Huda Subang. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 7771–7787.

BAKTI MIFDA

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2022). Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(4), 273–288.
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>
- Ropei, A. (2020). Formulasi Hukum Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Dalam Kerangka Maqoshid As-Syari'ah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(02), Article 02. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v4i02.4259>
- Ropei, A., Alijaya, A., Hasan, M. Z. A., & Fadhil, F. (2022). Rethinking the Minimum Age of Marriage Law in Indonesia: Insights from Muḥammad ‘Ābid al-Jābirī’s Epistemology. *Asy-Syir’ah: Jurnal Ilmu Syari’ah Dan Hukum*, 56(2), 245–264.
- Ropei, A., Huda, M., Alijaya, A., Fadhil, F., & Zulfa, F. (2023). Managing ‘Baligh’ in four Muslim countries: Egypt, Tunisia, Pakistan, and Indonesia on the minimum age for marriage. *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 16(1), 112–140.
- Sulaeman, D., Rifki, M., & Utami, D. (2022). UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS MELALUI PEMBUATAN KEMBANG KELAPA PADA KELOMPOK A DI TK MAHABBAH KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN KARAWANG. *PEDIAMU: Journal of Education, Teacher Training and Learning*, 2(1), 55–68.
- Syukur, A., Komarudin, O., Marjani, G. I., & Kahmad, D. (2021). Muslim Baduy: Conversion and Changing Identity and Tradition. *Jurnal Penelitian*, 181–196.
- Tarlam, A. (2015). ANALISIS DAN KRITIK METODE HERMENEUTIKA AL-QUR’AN MUḤAMMAD SHAḤRŪR. *EMPIRISMA*, 24(1). <https://doi.org/10.30762/empirisma.v24i1.10>
- Tarlam, A. (2022). Hermeneutik dan Kritik Bible. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 103–118.
- Tarlam, A. (2023a). HUBUNGAN AHKLAK TASAWUF (MORAL ETHIC) DALAM LAW AND SOCIAL CHANGES DI INDONESIA. *De Jure Muhammadiyah Cirebon (DJMC)*, 7, 15–20.
- Tarlam, A. (2023b). Potensi Hebat Manusia Perspektif Islam. *Journal of Islamic Studies*, 1(3). <https://scholar.google.com/scholar?cluster=14145874365402098965&hl=en&oi=scholar>
- Tarlam, A. (2023c). Strategi Rasulullah Dalam Pendidikan Perspektif Tafsir Tarbawi. *Al-Mau’izhoh*, 5, 226–241.
- Tarlam, A. (2023d). Studi Analisis Metodologi Tafsir Mafatih Al-Ghayb Karya Fakruddin Al-Razi. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 46–68.
- Uripah, U., Rifki, M., & Komarudin, O. (2023). Upaya Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini Melalui Bermain Bahan Alam Kelompok A RA Darul Ma’arif Pamanukan Subang: Meningkatkan karakter anak dengan media bahan alam. *JUPIDA: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Miftahul Huda*, 1(1), 43–56.
- Utami, I. H., & Parid, M. (2021). The Role of Pai Teachers in Building Children’s Religious Attitudes In the Industrial Revolution 4.0. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 55–72.

BAKTI MIFDA

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penerbit: P3M Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

Yuhana, Y., & Tarlam, A. (2023). Memahami Tugas Manusia Dari Segi Agama Islam.

KAMALIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(1), 34–44